

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**PERANCANGAN “*LIVING MUSEUM*” TENUN  
IKAT DENGAN PENDEKATAN “*COMMUNITY  
CENTERED DESIGN*” DI DESA BORANI  
LANGA, NTT**



**DISUSUN OLEH :**

**Michelle Natasha Angelica**

**220118990**

**PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**DEPARTEMEN ARSITEKTUR**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**2024 \ 2025**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan Judul

### **PERANCANGAN “*LIVING MUSEUM*” TENUN IKAT DENGAN PENDEKATAN “*COMMUNITY CENTERED DESIGN*” DI DESA BORANI LANGA, NTT**

Benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain, ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang diperoleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 10 April 2026

Yang membuat pernyataan

A colorful postage stamp with a face and the text 'METERAI TEMPEL' and 'TURTANA 30197250'. A blue ink signature is written over the stamp.

(Michelle Natasha Angelica)

# LEMBAR PENGESAHAN STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

## PERANCANGAN “*LIVING MUSEUM*” TENUN IKAT DENGAN PENDEKATAN “*COMMUNITY CENTERED DESIGN*” DI DESA BORANI LANGA, NTT

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Michelle Natasha Angelica  
220118990

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam  
Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur  
Pada Program Studi Arsitektur – Departemen Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 10 April 2026  
Pembimbing,



(Khaerunnisa, S.T., M.Eng., Ph.D.)

Mengetahui,

Ketua Departemen Arsitektur



FAKULTAS  
TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
Anna Pudianti, Msc)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat, dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan Proposal Tugas Akhir Arsitektur (PTAA) dengan judul PERANCANGAN “*LIVING MUSEUM*” TENUN IKAT DENGAN PENDEKATAN “*COMMUNITY CENTERED DESIGN*” DI DESA BORANI LANGA, NTT. Proposal ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menempuh dan menyelesaikan Tugas Akhir pada Program Studi Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan proposal ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Khaerunnisa, S.T., M.Eng., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir, yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang berharga selama proses penyusunan Proposal Tugas Akhir Arsitektur ini.
2. Dr.Ir. Anna Pudianti, M.Sc & Ir.Y.D.Krismiyo, MT selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan berharga untuk menyempurnakan Proposal Tugas Akhir Arsitektur ini
3. Pak Ivan, selaku perwakilan Dinas Pariwisata Kabupaten Ngada, yang telah memberikan informasi sebagai bahan pendukung dalam penyusunan proposal ini.
4. Komunitas Tenun Ngada khususnya yang telah memberikan gambaran nyata mengenai aktivitas menenun dan nilai budaya tenun ikat Ngada.
5. Orang tua dan keluarga yang senantiasa memberikan doa, dan dukungan.
6. Teman-teman yang telah memberikan dukungan, dan juga semangat.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan perancangan pada tahap selanjutnya.

Yogyakarta, 05 Januari 2026

Penulis,  
Michelle Natasha Angelica

## ABSTRAK

Perancangan Living Museum Tenun Ikat bertujuan untuk menghadirkan wadah edukasi, pelestarian budaya, dan pemasaran tenun ikat yang berbasis pengalaman langsung. Pendekatan Community Centered Design diterapkan dengan menempatkan masyarakat penenun sebagai pusat perancangan, baik dalam pembentukan ruang maupun aktivitas yang diwadahi. Living museum dirancang sebagai ruang hidup yang memungkinkan pengunjung berinteraksi langsung dengan proses menenun dan kehidupan masyarakat setempat. Melalui metode observasi lapangan, wawancara, serta studi literatur dan preseden, perancangan ini diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang autentik, meningkatkan apresiasi terhadap nilai budaya tenun ikat Ngada, serta mendukung pelestarian budaya dan kesejahteraan pengrajin secara berkelanjutan.

Kata kunci: Living Museum, Tenun Ikat Ngada, Community Centered Design, Pelestarian Budaya, Edukasi

## DAFTAR ISI

|                                                                  |    |
|------------------------------------------------------------------|----|
| KATA PENGANTAR .....                                             | iv |
| ABSTRAK.....                                                     | v  |
| DAFTAR ISI .....                                                 | vi |
| BAB I.....                                                       | 1  |
| 1.1 Latar Belakang.....                                          | 1  |
| 1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek .....                      | 1  |
| 1.1.2 Latar Belakang Permasalahan .....                          | 4  |
| 1.1.3 Latar Belakang Pendekatan Desain .....                     | 8  |
| 1.2 Fokus dan Penekanan.....                                     | 9  |
| 1.3 Rumusan Masalah.....                                         | 9  |
| 1.4 Tujuan dan Sasaran .....                                     | 10 |
| 1.4.1 Tujuan.....                                                | 10 |
| 1.4.2 Sasaran .....                                              | 10 |
| 1.5 Manfaat yang Diharapkan .....                                | 10 |
| 1.6 Ruang Lingkup Perencanaan .....                              | 11 |
| 1.6.1 Lingkup Spasial .....                                      | 11 |
| 1.6.2 Lingkup Temporal .....                                     | 11 |
| 1.6.3 Lingkup Substansial .....                                  | 11 |
| 1.7 Metode.....                                                  | 12 |
| 1.7.1 Metode Penelusuran Data.....                               | 12 |
| 1.7.2 Metode Analisis Data .....                                 | 12 |
| 1.8 Alur Pikir.....                                              | 14 |
| BAB II.....                                                      | 15 |
| 2.1 Tenun Ikat Ngada.....                                        | 15 |
| 2.1.1 Sejarah Tenun Ikat Ngada.....                              | 15 |
| 2.1.2 Hubungan Manusia Dengan Tenun Ikat Pada Zaman Dahulu ..... | 16 |
| 2.1.3 Fungsi Kain Tenun Dalam Adat Masyarakat Ngada .....        | 17 |
| 2.1.4 Motif Tenun Ikat Ngada Laki-laki dan Perempuan .....       | 17 |
| 2.1.5 Usia Anak Mulai Belajar Menenun.....                       | 24 |
| 2.1.6 Tahap Proses Penenunan .....                               | 25 |

|                                                              |    |
|--------------------------------------------------------------|----|
| 2.1.7 Alat Tenun .....                                       | 26 |
| 2.2 Museum .....                                             | 30 |
| 2.2.1 Definisi Museum .....                                  | 30 |
| 2.2.2 Konsep Museum Interaktif.....                          | 31 |
| 2.2.3 Prinsip Museum Interaktif.....                         | 31 |
| 2.3 <i>Living</i> Museum.....                                | 31 |
| 2.3.1 Definisi <i>Living</i> Museum.....                     | 31 |
| 2.3.2 Karakteristik <i>Living</i> Museum.....                | 32 |
| 2.3.3 Fungsi <i>Living</i> Museum.....                       | 32 |
| 2.3.4 Manfaat <i>Living</i> Museum .....                     | 33 |
| 2.4 Arsitektur Kontekstual.....                              | 33 |
| 2.4.1 Definisi Arsitektur Kontekstual.....                   | 33 |
| 2.4.2 Teori-Teori yang Mendasari Arsitektur Kontekstual..... | 34 |
| 2.4.3 Ciri-ciri arsitektur Kontekstual.....                  | 34 |
| 2.5 Studi Preseden Berdasarkan Fungsi.....                   | 35 |
| 2.5.1 Museum Kota Gede Intro <i>Living</i> Museum .....      | 35 |
| 2.5.2 Samsara <i>Living</i> Museum, Karangasem, Bali .....   | 41 |
| 2.5.3 Museum Pusaka Nias .....                               | 47 |
| 2.5.4 The <i>Living</i> Museum of the North .....            | 53 |
| 2.5.5 Sintetis Preseden.....                                 | 59 |
| 2.6 Preseden konsep.....                                     | 69 |
| 2.6.1 Living Musum Sarawak Cultural Village .....            | 69 |
| 2.6.2 Swiss Open-Air Museum Ballenberg.....                  | 71 |
| BAB III .....                                                | 75 |
| 3.1 Studi Tapak .....                                        | 75 |
| 3.1.1 Skala Makro.....                                       | 75 |
| 3.1.2 Skala Mezzo.....                                       | 79 |
| 3.1.3 Skala Mikro.....                                       | 82 |
| 3.2 Kajian Regulasi .....                                    | 89 |
| BAB IV.....                                                  | 92 |
| 4.1 Metode Pengumpulan Data.....                             | 92 |
| 4.1.1 Data Primer .....                                      | 92 |
| 4.1.2 Metode Analisis Data .....                             | 93 |

|                |                                                                       |     |
|----------------|-----------------------------------------------------------------------|-----|
| 4.2            | Metode Pengumpulan Data.....                                          | 93  |
| 4.3            | Metode Analisis Perancangan .....                                     | 94  |
| 4.3.1          | Analisis Programatik.....                                             | 94  |
| 4.3.2          | Analisis <i>Site</i> Perancangan.....                                 | 94  |
| 4.3.3          | Analisis penekanan Desain.....                                        | 94  |
| 4.4            | Metode Perancangan.....                                               | 95  |
| 4.5            | Analisis Programatik .....                                            | 95  |
| 4.5.1          | Kapasitas dan Karakteristik Pengguna .....                            | 95  |
| 4.5.2          | Aktivitas Pengguna dan Kebutuhan Ruang .....                          | 99  |
| 4.5.3          | Analisis Besaran Ruang .....                                          | 103 |
| 4.5.4          | Hubungan Antar Ruang.....                                             | 106 |
| 4.6            | Analisis Site .....                                                   | 107 |
| 4.7            | Analisis Penekanan Desain .....                                       | 109 |
| 4.7.1          | Implementasi Arsitektur dalam Pendekatan Community Centered Design .. | 111 |
| BAB V          | .....                                                                 | 114 |
| 5.1            | Konsep Filosofis.....                                                 | 114 |
| 5.2.1          | Pendekatan Community Centered Design .....                            | 114 |
| 5.2.2          | Pendekatan Arsitektur Kontekstual.....                                | 119 |
| 5.2            | Konsep Rangkaian Kegiatan Edukasi di Museum dan Kampung Adat .....    | 122 |
| 5.2.1          | Kegiatan Edukasi di Museum .....                                      | 122 |
| 5.2.2          | Kegiatan Edukasi di Kampung Adat .....                                | 123 |
| 5.2.3          | Kampung Adat sebagai Bagian dari Living Museum .....                  | 124 |
| 5.2.4          | <i>Specialty</i> UMKM dalam Kampung Adat .....                        | 125 |
| 5.3            | Penerapan Konsep .....                                                | 125 |
| 5.3.1          | Konsep Zonasi .....                                                   | 125 |
| 5.3.2          | Konsep Sirkulasi .....                                                | 126 |
| 5.3.3          | Konsep Tatahan Lanskap Bangunan .....                                 | 128 |
| 5.3.4          | Konsep Tata Ruang Dalam.....                                          | 129 |
| 5.3.5          | Konsep Tata Ruang Luar .....                                          | 130 |
| 5.3.6          | Konsep Material .....                                                 | 131 |
| 5.3.7          | Konsep Halte dan Jalur wisata .....                                   | 132 |
| 5.3.8          | Konsep Display Penjualan .....                                        | 134 |
| DAFTAR PUSTAKA | .....                                                                 | 136 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                              |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Kain Tenun.....                            | 2  |
| Gambar 2. Persepsi Responden Terhadap Kain Tenun & Produk Berbahan Dasar Tenun di Pasar..... | 3  |
| Gambar 3. Penggunaan Kain Tenun Dalam Upacara Adat.....                                      | 5  |
| Gambar 4. Aktivitas Menenun di Kampung Adat Bena.....                                        | 6  |
| Gambar 5. Kegiatan Menenun di Dalam Rumah.....                                               | 7  |
| Gambar 6. Penjualan Tenun di Pasar Umum.....                                                 | 8  |
| Gambar 7. Alur Pikir.....                                                                    | 14 |
| Gambar 8. Motif Manu.....                                                                    | 18 |
| Gambar 9. Motif Jara.....                                                                    | 19 |
| Gambar 10. Motif Gaja.....                                                                   | 19 |
| Gambar 11. Motif Lawo Butu.....                                                              | 20 |
| Gambar 12. Motif Ghi'u.....                                                                  | 20 |
| Gambar 13. Motif Gala.....                                                                   | 21 |
| Gambar 14. Motif Li'e.....                                                                   | 22 |
| Gambar 15. Motif Bela.....                                                                   | 22 |
| Gambar 16. Motif Ube.....                                                                    | 23 |
| Gambar 17. Motif Mata Nitu.....                                                              | 23 |
| Gambar 18. Motif Bhaga.....                                                                  | 24 |
| Gambar 19. Motif Lelo Wae.....                                                               | 24 |
| Gambar 20. Museum Kota Gede Intro Living.....                                                | 35 |
| Gambar 21. Fokus Edukasi Museum Kota Gede.....                                               | 36 |
| Gambar 22. Pendekatan Edukasi Museum Kota Gede.....                                          | 36 |
| Gambar 23. Tour Keliling Kota Gede.....                                                      | 37 |
| Gambar 24. Koleksi Museum Kota Gede.....                                                     | 37 |
| Gambar 25. Koleksi Arsip Museum Kota Gede.....                                               | 37 |
| Gambar 26. Rute Perjalanan Eksplor Kota Gede.....                                            | 38 |
| Gambar 27. Denah Museum Kota Gede.....                                                       | 38 |
| Gambar 28. Denah Museum Kota Gede.....                                                       | 39 |
| Gambar 29. Denah Museum Kota Gede.....                                                       | 40 |
| Gambar 30. Museum Samsara Living Museum, Karangasem, Bali.....                               | 41 |
| Gambar 31. Media Edukasi.....                                                                | 42 |
| Gambar 32. Pendekatan Edukasi di Museum samasara Living Museum.....                          | 42 |
| Gambar 33. Keterlibatan wisatawan dalam aktivitas sehari-hari warga sekitar ...              | 43 |
| Gambar 34. Koleksi Museum Samsara Living Museum.....                                         | 43 |
| Gambar 35. Dokumentasi dan arsip Museum Samsara Living Museum.....                           | 43 |
| Gambar 36. Peta Kawasan Museum Samsara Living Museum.....                                    | 44 |
| Gambar 37. Ruang Utama di Samsara Living Museum.....                                         | 45 |
| Gambar 38. Peta Kawasan Museum Samsara Living Museum.....                                    | 46 |

|                                                                                   |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 39. Museum Pusaka Nias .....                                               | 47 |
| Gambar 40: Fokus Edukasi Museum Nias.....                                         | 48 |
| Gambar 41. Workshop di Museum Pustaka Nias .....                                  | 48 |
| Gambar 42. Koleksi Museum Pustaka Nias .....                                      | 48 |
| Gambar 43. Koleksi Museum Pustaka Nias .....                                      | 49 |
| Gambar 44. Dokumentasi Visual di museum Pustaka Nias .....                        | 49 |
| Gambar 45. Koleksi Museum Pustaka Nias .....                                      | 49 |
| Gambar 46. Peta Kawasan Museum Pustaka Nias.....                                  | 50 |
| Gambar 47. Denah ruang utama di Museum Pustaka Nias .....                         | 51 |
| Gambar 48. Ruang Pendukung di Museum Pusaka Nias .....                            | 52 |
| Gambar 49. The Living Museum Of The North.....                                    | 53 |
| Gambar 50. Suasana di Living Museum Of The North .....                            | 54 |
| Gambar 51. Pendekatan Edukasi Pengalaman Langsung.....                            | 55 |
| Gambar 52. . Pendekatan Edukasi Koleksi Bersejarah .....                          | 55 |
| Gambar 53. Ptea Kawasan The Living Museum Of North.....                           | 56 |
| Gambar 54. Denah Fungsi Utama Di museum Of The North .....                        | 57 |
| Gambar 55. Denah Ruang Pendukung .....                                            | 58 |
| Gambar 56. Hubungan Antar Ruang Museum Kota Gede Yogyakarta .....                 | 59 |
| Gambar 57. Hubungan Antar Ruang Samsara Living Museum.....                        | 60 |
| Gambar 58. Hubungan Antar Ruang The Living Museum of the North.....               | 60 |
| Gambar 59. Hubungan Antar Ruang The Living Museum of the North.....               | 61 |
| Gambar 60 Alur Kunjungan Museum Intro Living Kota Gede Opsi 1.....                | 62 |
| Gambar 61. Gambar 62 Alur Kunjungan Museum Intro Living Kota Gede Opsi 2 .....    | 62 |
| Gambar 63. Alur Kunjungan Samsara Living Museum Opsi 1.....                       | 63 |
| Gambar 64. Alur Kunjungan Samsara Living Museum Opsi 2.....                       | 63 |
| Gambar 65. Alur Kunjungan Museum Pustaka Nias Opsi 1.....                         | 64 |
| Gambar 66. Alur Kunjungan Museum Pustaka Nias Opsi 2.....                         | 64 |
| Gambar 67. Alur The Living Museum Of The North Opsi 1.....                        | 64 |
| Gambar 68. Gambar 69. Alur The Living Museum Of The North Opsi 2.....             | 65 |
| Gambar 70. Hubungan Museum Kota Gede dan Posisi Dengan Lingkungan Sekitar.....    | 66 |
| Gambar 71. Hubungan Samsara Museum dan Posisi Dengan Lingkungan Sekitar .....     | 67 |
| Gambar 72. Hubungan Museum Pustaka Dengan Lingkungan Sekitar.....                 | 67 |
| Gambar 73. Hubungan The Living Museum Of The North dengan lingkungan sekitar..... | 68 |
| Gambar 74. Museum Sarawak Cultural Village.....                                   | 69 |
| Gambar 75. Pameran Living Museum Sarawak Village.....                             | 69 |
| Gambar 76. Aktivitas Warga di Living Museum Sarawak Village .....                 | 70 |
| Gambar 77. Konsep Tata masa Living Museum Sarawak Village .....                   | 70 |
| Gambar 78. Konsep Sirkulasi Living Museum Sarawak Village .....                   | 71 |
| Gambar 79. Living Museum Swoss Open-Air Ballenberg .....                          | 71 |

|                                                                                        |     |
|----------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 80. Kegiatan masyarakat di Living Museum Swiss Open-Air Museum Ballenberg ..... | 72  |
| Gambar 81. Aktivitas warga di dalam Museum Swiss Open-Air Museum Ballenberg .....      | 72  |
| Gambar 82. Konsep Tata Masa Living Museum Swoss Open-Air Ballenberg .....              | 73  |
| Gambar 83. Sirkulasi Living Museum Swoss Open-Air Ballenberg .....                     | 73  |
| Gambar 84. Konsep Bentuk Massa Living Museum Swoss Open-Air Ballenberg .....           | 74  |
| Gambar 85. Peta Kabupaten Ngada.....                                                   | 76  |
| Gambar 86. Peta Persebaran Tenun Ikat di Kabupaten Ngada .....                         | 78  |
| Gambar 87. Persebaran Kampung Penenun di Langa .....                                   | 81  |
| Gambar 88. Lokasi Tapak Perancangan .....                                              | 83  |
| Gambar 89. Ukuran Tapak Perancangan.....                                               | 84  |
| Gambar 90. Akses Jalan Menuju Site dan Kampung Bomari & Bonari.....                    | 86  |
| Gambar 91. Kondisi Jalan di Sekitar Site dan Area Kampung Bomari & Bonari .....        | 86  |
| Gambar 92. Hasil Simulasi Suhu di Tapak Perancangan .....                              | 87  |
| Gambar 93. Hasil Pengukuran Kecepatan Angin di Tapak Perancangan.....                  | 87  |
| Gambar 94. Tingkat Kebisingan site Berdasarkan Zona .....                              | 88  |
| Gambar 95. Pengukuran Tingkat Kebisingan di Site Perancangan .....                     | 88  |
| Gambar 96. Kontur Tanah di Tapak Perancangan .....                                     | 88  |
| Gambar 97. Potongan Elevasi Pada tapak Perancangan .....                               | 89  |
| Gambar 98. View From Site .....                                                        | 89  |
| Gambar 99. View To Site .....                                                          | 89  |
| Gambar 100. Analisis Kebutuhan Ruang .....                                             | 100 |
| Gambar 101. Aktivitas Pengelola Living Museum.....                                     | 102 |
| Gambar 102. Aktivitas dan alur pergreakan Wisatawan .....                              | 102 |
| Gambar 103. Analisis Besaran Ruang di Fungsi Edukasi .....                             | 103 |
| Gambar 104. Analisis Besaran Ruang di Fungsi Komunitas dan Interpretasi Budaya.....    | 104 |
| Gambar 105. Analisis Besaran Ruang di Fungsi Pendukung .....                           | 105 |
| Gambar 106. Analisis Besaran Ruang di Fungsi Pengelola.....                            | 105 |
| Gambar 107. Analisis Besaran Ruang di Fungsi Service .....                             | 105 |
| Gambar 108. Hubungan Antar Ruang .....                                                 | 106 |
| Gambar 109. Analisis Site.....                                                         | 108 |
| Gambar 110. Sintesis Site .....                                                        | 109 |
| Gambar 111. Analisis Sintesis Site .....                                               | 109 |
| Gambar 112. Kebutuhan ruang di Museum Tenun .....                                      | 111 |
| Gambar 113. Suasana menenun di kampung Borani.....                                     | 112 |
| Gambar 114. Alur Kunjungan Museum.....                                                 | 112 |
| Gambar 115. Posisi site dengan Kampung Bomari .....                                    | 112 |
| Gambar 116. Posisi Site dengan Lingkungan sekitar.....                                 | 113 |
| Gambar 117. Konsep Living Museum Tenun Ikat.....                                       | 114 |
| Gambar 118. Implementasi Konsep Penerapan Community Centered Design 1 .....            | 116 |

|                                                                             |     |
|-----------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 119. Implementasi Konsep Penerapan Community Centered Design 2 ..... | 117 |
| Gambar 120. Implementasi Konsep Penerapan Community Centered Design 3 ..... | 117 |
| Gambar 121. Implementasi Konsep Penerapan Community Centered Design 4 ..... | 118 |
| Gambar 122. Implementasi Konsep Community Centered Design 5 .....           | 118 |
| Gambar 123. Kontur Site .....                                               | 119 |
| Gambar 124. Visualisasi Rencana Cut and fill .....                          | 120 |
| Gambar 125. Visualisasi penerapan cut and fill .....                        | 119 |
| Gambar 126. Hasil Akir Cut and fill.....                                    | 120 |
| Gambar 127. Orientasi Bangunan Sekitar site .....                           | 120 |
| Gambar 128. Respon Orientasi Bangunan .....                                 | 120 |
| Gambar 129. Skala Massa di Lingkungan Sekitar .....                         | 120 |
| Gambar 130. Rencana Massa Bangunan .....                                    | 120 |
| Gambar 131. Salah Satu Rumah Adat di kampung Borani .....                   | 121 |
| Gambar 132. Rencana Penggunaan Material .....                               | 121 |
| Gambar 133. Ilustrasi Landscape di salah satu kampung Adat Ngada.....       | 121 |
| Gambar 134. Ilustrasi Penerapan Konsep Landscape sekitar.....               | 121 |
| Gambar 135. Sintesis Pendekatan Arsitektur Kontekstual .....                | 122 |
| Gambar 136. Kegiatan Edukasi di Museum .....                                | 123 |
| Gambar 137. Kegiatan Edukasi di Kampung Adat.....                           | 124 |
| Gambar 138. Kampung adat yang menjadi bagian dari living museum .....       | 124 |
| Gambar 139. Jenis Penjualan di kampung Adat .....                           | 125 |
| Gambar 140. Konsep Pembagian Zonasi .....                                   | 126 |
| Gambar 141. Alur Kunjungan Kendaraan .....                                  | 127 |
| Gambar 142. Alur Kunjungan Wisatawan .....                                  | 128 |
| Gambar 143. Konsep Tata Letak Vegetasi di Site.....                         | 129 |
| Gambar 144. Gambaran Konsep Interior .....                                  | 130 |
| Gambar 145. Gambaran Konsep Eksterior.....                                  | 131 |
| Gambar 146. Konsep Penggunaan Material.....                                 | 132 |
| Gambar 147. Rute wisata Budaya Living Museum.....                           | 133 |
| Gambar 148. Konsep Halte .....                                              | 134 |
| Gambar 149. Konsep Display Penjualan.....                                   | 135 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                  |     |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 1. Persebaran Kelompok Penenun di Kabupaten Ngada .....                                    | 5   |
| Tabel 2. Tahap Proses Penenunan.....                                                             | 25  |
| Tabel 3. Peralatan Memintal Benang .....                                                         | 26  |
| Tabel 4. Perlatan Gedongan / Ngani Tenu .....                                                    | 27  |
| Tabel 5. Perlatan Pembentuk Motif Tenun.....                                                     | 29  |
| Tabel 6. Analisis Studi Preseden Kota Gede .....                                                 | 36  |
| Tabel 7. Analisis Studi Preseden Samsara Living museum .....                                     | 42  |
| Tabel 8. Analisis Studi Preseden Museum Pustaka Nias.....                                        | 47  |
| Tabel 9. Analisis Studi Preseden The Living Museum of the North.....                             | 54  |
| Tabel 10. Sintesis Preseden .....                                                                | 59  |
| Tabel 11. Preseden Konsep 1 .....                                                                | 69  |
| Tabel 12. Preseden Konsep 2 .....                                                                | 72  |
| Tabel 13. Komposisi Desa/Kelurahan di Kabupaten Ngada.....                                       | 76  |
| Tabel 14. Persebaran Jumlah kelompok Tenun di Ngada .....                                        | 79  |
| Tabel 15. Scoring Penentuan Kampung Fokus Pengembangan Living Museum<br>Tenun Ikat di Langa..... | 82  |
| Tabel 16. Status Kepemilikan Tanah .....                                                         | 84  |
| Tabel 17. Data Site.....                                                                         | 87  |
| Tabel 18. Target wisatawan dalam Living Museum Tenun ikat Ngada.....                             | 97  |
| 3. Tabel 19. Struktur dan Kegiatan pengelola .....                                               | 98  |
| Tabel 20. Luas Keseluruhan Besaran Ruang .....                                                   | 105 |
| Tabel 21. Implementasi Arsitektur dalam Pendekatan Community Centered<br>Design .....            | 111 |
| Tabel 22. Pendekatan Arsitektur Kontekstual .....                                                | 119 |